



**PELUANG EKSPOR PRODUK HALAL  
INDONESIA KE ALJAZAIR**

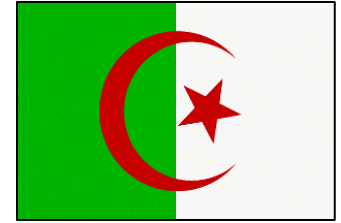
**TANTANGAN DAN KENDALA YANG  
DIHADAPI DALAM KEGIATAN  
EKSPOR HALAL KE ALJAZAIR**

**ALTERNATIF SOLUSI YANG  
FEASIBLE DAN BERBAGAI  
KENDALA YANG DIHADAPI**

## **INTERCONTINENTAL TALK**

**MENGGALI DAN  
MENGOPTIMALKAN  
PELUANG EKSPOR  
PRODUK HALAL  
INDONESIA DI PASAR  
GLOBAL**

# REPUBLIK DEMOKRASI RAKYAT ALJAZAIR



# Gambaran Umum Ekonomi Aljazair



Setelah merdeka dari Perancis pada 5 Juli 1962, Aljazair menjalankan sistem pemerintahan partai tunggal yaitu partai Front Pembebasan Nasional/*Parti du Front de Liberation Nationale* (FLN) sebagai partai berkuasa/*the ruling party* dengan menerapkan ideologi sosialis pada semua aspek kehidupan bernegara, termasuk sistem ekonomi sosialis. Negara menguasai semua sektor perekonomian melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada era tersebut, sesuai dengan tabiat agraris penduduk Aljazair, pemerintah Aljazair menjalankan kebijakan land-reform dan mencetak ladang-ladang baru. Untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi, pemerintah menjalankan kebijakan pengembangan industri dengan menguasai seluruh alat produksi. Pemerintah memberikan subsidi yang besar untuk bahan pokok, pendidikan, kesehatan dan perumahan. Kebijakan tersebut dapat berjalan karena didukung oleh pendanaan yang cukup dari sektor migas.

# Peluang Ekspor Produk Indonesia ke Pasar Aljazair

- ✓ Pasar Aljazair masih prospektif bagi komoditi dan produk Indonesia, dgn populasi meningkat lebih dari 45 juta ditahun 2021 juga karena pemerintah Aljazair sejak tgl 21 April 2019 mencabut larangan impor dan sebaliknya memberlakukan pajak bea masuk bervariasi antara 30%-120%+19% PPN kepada 992 komoditi dan impor FG product. Pada tahun 2020 berdasarkan data KBRI, volume perdagangan bilateral Indonesia-Aljazair mencapai USD. 337,260 juta
- ✓ Sekalipun pajak bea masuk dan PPN Aljazair cukup tinggi, terdapat peluang untuk peningkatan ekspor bagi komoditi dan produk Indonesia ke Aljazair sebagai pasar non tradisional utama dan hub untuk kawasan Eropa dan Afrika, karena Aljazair sudah memiliki perjanjian perdagangan FTA (Free Trade Agreement) dengan Uni Eropa sejak tahun 2005, Liga Arab sejak 2005 dan Uni Afrika sejak tahun 2018.
- ✓ Pemerintah Aljazair berupaya untuk menarik investasi asing melalui skema investasi 51 - 49 (porsi 51% untuk investor Aljazair dan 49% untuk investor asing) ini berlaku hanya untuk strategic sector yang telah dijalankan sejak tahun 2009. Selain itu, pemerintah Aljazair memberikan insentif lainnya seperti *tax holiday* 10 tahun, tarif impor mesin industri untuk pembangunan pabrik sebesar 5% dan kemudahan pemberian kredit perbankan.
- ✓ Pada tanggal 11 September 2019, pemerintah Aljazair membatalkan peraturan mengenai investasi di Aljazair dengan skema kepemilikan saham 51% - 49% pada non strategis sector sehingga kepemilikan investasi bisa melebihi 51% sebagai mayoritas, dan ini mulai dijalankan tahun 2020.
- ✓ Para pelaku usaha Aljazair kelas menengah kebawah sampai saat ini tidak mudah untuk berinvestasi diluar negeri termasuk Indonesia, karena adanya aturan bahwa transfer uang untuk investasi diluar negeri, harus terlebih dulu mendapatkan izin dari Bank Sentral Aljazair (Banque d'Algerie).

# Sektor Investasi Potensial Untuk Bisa Dimasuki Oleh Investor Indonesia



## ✓ Sektor Migas/hydrocarbon (kerjasama Pertamina dengan Sonatrach)

Aljazair merupakan salah satu negara produsen migas yang cukup besar di Afrika Utara, berdasarkan data kementrian energy Aljazair, Aljazair memiliki cadangan minyak bumi mencapai 12.2 milyar barrel dan cadangan gas bumi sebesar 1159 trilyun kubik. Melalui revisi Undang-Undang Migas yang telah disetujui oleh Dewan Rakyat Nasional (Assemblée Populaire Nationale/APN) pada bulan November 2019, Pemerintah Aljazair memberikan berbagai fasilitas dan kemudahan kepada perusahaan migas asing untuk berinvestasi di Aljazair. Aljazair juga dapat dijadikan sebagai sumber ketahanan energi nasional Indonesia

# Sektor Investasi Potensial Untuk Bisa Dimasuki Oleh Investor Indonesia



- ✓ Sektor Konstruksi (kerjasama WIKA dengan AADL)

PT Wijaya Karya sudah berpartisipasi dalam membangun proyek infrastruktur di Aljazair sejak tahun 2007 dimulai dengan pembangunan jalan bebas hambatan *East West Motorway Project* bekerjasama dengan Konsorsium Jepang Cojaal, kemudian PT Wika juga diberi kepercayaan oleh pemerintah Aljazair untuk menangani proyek pembangunan properti di Aljazair

# Sektor Investasi Potensial Untuk Bisa Dimasuki Oleh Investor Indonesia



## ✓ Sektor Industri Makanan

Pemerintah Aljazair selalu mendorong pertumbuhan sektor industri makanan Aljazair, untuk memenuhi kebutuhan pokok makanan rakyatnya yang sebagian besar masih diimpor.

Pada tahun 2018, Aljazair mengimpor bahan makanan senilai USD. 8,573 Milyar. Sekalipun demikian, sampai saat ini industri makanan Aljazair belum mampu memenuhi kebutuhan bahan pokok rakyat Aljazair. Saat ini salah satu produk noodle Indonesia sudah populer di Aljazair. Terdapat peluang besar bagi perusahaan Indonesia untuk berinvestasi disektor industri makanan

# Sektor Investasi Potensial Untuk Bisa Dimasuki Oleh Investor Indonesia



## ✓ Sektor farmasi

Sebagian besar kebutuhan obat-obatan Aljazair dipenuhi dengan obat impor, karena kapasitas produksi industri obat dalam negeri masih kecil. Pada tahun 2018, Aljazair mengimpor obat-obatan senilai USD. 2,166 Milyar. Pemerintah Aljazair selalu mendorong pengembangan industri farmasi dalam negeri, terutama melalui usaha joint-venture antara pelaku usaha Aljazair dengan mitra asing. Pemerintah Aljazair memberikan berbagai fasilitas dan kemudahan untuk pengembangan industri farmasi dalam negeri.



## Penerbitan Sertifikat Halal

- Saat ini di Aljazair terdapat sebuah ormas yang diakui secara resmi oleh Pemerintah Aljazair dengan nama BIOCERT yang memiliki otoritas menerbitkan sertifikat halal untuk produk dan komoditi yang dibuat oleh produsen Aljazair, utamanya yang berorientasi ekspor. BIOCERT didirikan pada tahun 2018, dengan CEO nya Bouchelloub Fatiha, berkantor pusat di Rouiba provinsi Alger dan telah mulai mengeluarkan sertifikat halal pada tahun 2019.
- BIOCERT telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Jerman *Deutsche Akkreditierungsstelle* (DAkkS) dan Organisasi *IFOAM ORGANICS INTERNATIONAL* yang bermarkas di Swiss. Sertifikat yang dikeluarkan oleh BIOCERT sejalan dengan standar internasional ISO 17065 dan HALAL GSO 2025-2 Standard dan telah diakui di seluruh negara anggota Uni Eropa, Amerika Serikat. Selain itu, BIOCERT saat ini sedang dalam proses negosiasi untuk menjalin kerjasama dengan otoritas halal di sejumlah negara, antara lain Malaysia, Turki, Jepang, dll.
- Di bidang industri halal, beberapa perusahaan Aljazair utamanya yang bergerak di sektor makanan dan minuman, ekspor kurma, *olive oil dan essential oil*, telah mendapatkan sertifikat halal dari BIOCERT, antara lain : SARL AGRODAT, SARL ZIBAN GARDEN, EURL AGRO ABL.
- Pimpinan BIOCERT menyampaikan keinginannya ke Time MES Aljazair untuk menjalin kerjasama di bidang sertifikasi halal dengan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), Kementerian Agama RI, sehingga diharapkan akan mempermudah proses sertifikasi produk halal yang akan diperdagangkan diantara kedua negara.
- Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Tim MES Algeria bersedia menjadi penghubung atau fasilitator dengan Badan Sertifikasi Halal Nasional dibawah Kemenag Indonesia dengan bantuan MES pusat.

# HAMBATAN, TANTANGAN dan SOLUSINYA

- Pajak impor di Aljazair  
Tingginya pajak impor di Aljazair telah menjadi hambatan bagi produk-produk Indonesia khususnya dalam bersaing di pasar Aljazair dengan produk yang serupa. Berdasarkan catatan, pajak finished good dari Indonesia dikenakan tarif berkisar antara 30%-120% + PPN 19%. Solusinya yang bisa dilakukan untuk pengusaha Indonesia adalah dengan membuka pabrik di Aljazair guna menghindari pajak produk jadi (FG) yang tinggi, sekaligus meniadakan freight cost dengan menggunakan raw material dari Indonesia.
- Sistem Transaksi Dagang  
Pengusaha Aljazair menggunakan sistem pembayaran konvensional yaitu *Cash Against Document* (CAD), dibayar setelah dokumen tiba di Aljazair. Sistem ini sangat berisiko tidak aman untuk eksportir Indonesia apabila terjadi adanya peraturan pelarangan impor dari pemerintah Aljazair secara tiba-tiba atau mendadak. Solusi yang dapat digunakan bagi para eksportir dari Indonesia adalah menggunakan *Irrevocable LC at sight*
- Transaksi dagang berdasarkan hubungan tradisional  
Pengusaha Aljazair lebih senang mengimpor barang / product yg ada di Indonesia melalui mitra dagang tradisionalnya di Perancis, Italia, Jerman, Spanyol dan Turki. Perdagangan melalui pihak ketiga tersebut menyebabkan harga barang Indonesia di pasar Aljazair lebih mahal, sehingga tidak kompetitif., solusinya mencoba untuk direct export dari Indonesia ke Algeria

## HAMBATAN, TANTANGAN dan SOLUSINYA

- Kurangnya perhatian pengusaha Indonesia terhadap potensi pasar Aljazair padahal potensinya sangat baik sebagai negara yg bisa dijadikan pintu masuk utk Afirka dan banyaknya perjanjian perdagangan dgn negara lain seperti disebutkan diatas.

Hal ini tercermin dari sedikitnya jumlah pelaku usaha Indonesia yang melakukan observasi pasar secara langsung ke Aljazair, meninjau atau mengikuti pameran dagang di Aljazair.

- Transportasi

Hingga saat ini belum ada perusahaan pelayaran atau maskapai penerbangan yang membuka jalur langsung Indonesia – Aljazair, sehingga pengiriman barang dari Indonesia ke Aljazair jika dengan kapal laut selalu melalui Eropa (Perancis, Spanyol, Italia) yang memakan waktu sekitar 30 hari atau jika dengan pesawat udara sekitar 4 hari (via Doha, Dubai, Frankfurt, Turki, Paris, Marseille, Lyon).

- Di Aljazair tidak terdapat Asosiasi Importir Komoditi

Hal ini juga merupakan salah satu kendala khususnya bagi pengusaha Indonesia yang ingin mengadakan kontak dengan kalangan importir komoditi tertentu untuk membahas upaya-upaya bersama dalam meningkatkan volume ekspor komoditi tertentu ke Aljazair. Semua kontak bisnis hanya dapat dilakukan dengan KADIN Aljazair (yang merupakan institusi pemerintah) atau Forum Pimpinan Perusahaan Aljazair (*Forum des Chefs d'Entreprises/FCE*). Sehubungan dengan hal tersebut MES Aljazair bisa menjadi alternative penghubung pengusaha dari kedua negara.

**SEKIAN  
TERIMAKASIH**